

**PERBEDAAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN MEDIA KOMPUTER (CYBERLINK
POWER DIRECTOR) DENGAN ALAT PERAGA
PADA MATERI PECAHAN DI KELAS VII
SMP SWASTA PANCA BUDI MEDAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

CHARDIANA WULANDARI (409311008)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat dan penalaran siswa yang diajar dengan menggunakan media komputer (Cyberlink Powerdirector) lebih baik daripada minat dan penalaran siswa yang diajar dengan alat peraga pada materi pecahan di kelas VII SMP Panca Budi Medan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Panca Budi Medan yang terdiri dari 8 kelas. Kemudian dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VII₃ sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen I dengan pembelajaran menggunakan media komputer (Cyberlink Powerdirector) dan kelas VII₅ sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen II menggunakan alat peraga. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan instrumen untuk minat berupa tes minat yang disusun dalam model skala likert yang telah valid dengan reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,89 dengan jumlah item sebanyak 21 butir, untuk penalaran berupa pretes dan postes berbentuk essay yang telah valid dengan reliabilitas pretes tinggi yaitu 0,61 dan reliabilitas postes sedang yaitu 0,54 dengan jumlah item 5 soal.

Pada kelas eksperimen I diperoleh nilai rata-rata pre-test minat 2,232 dan pos-test minat 2,76 serta nilai rata-rata pre-test penalaran 27,2 dan pos-test penalaran 80,86. Sedangkan pada kelas eksperimen II diperoleh nilai rata-rata pre-test minat 2,171 dan pos-test minat 2,437 serta nilai rata-rata pre-test penalaran 27,6 dan pos-test penalaran 74,2. Dari hasil analisis data pre-test dan pos-test kelas eksperimen I diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu untuk pre-test minat $0,1034 < 0,161$, pos-test minat $0,1594 < 0,161$ dan untuk pre-test penalaran $0,1580 < 0,161$, pos-test penalaran $0,1279 < 0,161$. Sedangkan kelas eksperimen II diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu untuk pre-test minat $0,0776 < 0,161$, pos-test minat $0,1027 < 0,161$ dan untuk pre-test penalaran $0,1588 < 0,161$, pos-test penalaran $0,1373 < 0,161$. Sehingga dapat disimpulkan data pre-test dan pos-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pre-test dan pos-test kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu untuk minat, pre-test $1,595 < 1,86$ dan pos-test $1,66 < 1,86$, untuk penalaran, pre-test $1,115 < 1,86$ dan pos-test $1,288 < 1,86$. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu untuk minat $4,227 > 1,67155$ dan untuk penalaran $2,011 > 1,67155$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa minat dan penalaran siswa yang diajar menggunakan media komputer (Cyberlink Powerdirector) lebih baik daripada minat dan penalaran siswa yang diajar menggunakan alat peraga pada materi pecahan di kelas VII SMP Panca Budi T.A. 2013/2014.